

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber pembelajaran selalu berkembang untuk membuat pembelajaran lebih mudah diakses oleh siswa sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Indonesia tidak terkecuali dalam tren global yang mengadopsi digital dan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Selain itu, reformasi dalam sistem pendidikan juga diperlukan. Dengan meningkatkan efektivitas dan signifikansi proses belajar mengajar, teknologi dapat membantu pencapaian tujuan dan sasaran pendidikan. Kemajuan teknologi baru mungkin meningkatkan kreativitas setiap orang, terutama guru (Arif, et al. 2023, hlm. 436). Oleh karena itu, diharapkan bahwa pengemasan materi pembelajaran akan menggunakan teknologi digital, termasuk pembelajaran sejarah.

Meskipun demikian, pelajaran sejarah yang diajarkan kepada siswa dikelas dinilai dan dianggap tidak terlalu penting (Wasiso, 2021, hlm. 143). Hal ini disebabkan karena guru sejarah menggunakan metode untuk menghafal peristiwa sejarah, seperti menanyakan kepada siswa siapa yang melakukan suatu peristiwa, kapan peristiwa itu terjadi, dan di mana peristiwa itu terjadi. Dengan demikian, guru merancang pelajaran tanpa mempertimbangkan proses pembelajaran. Guru melakukan rancangan pembelajaran tersebut tanpa melakukan refleksi dari proses pembelajaran sejarah. Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam suatu

peristiwa pembelajaran sejarah memerlukan analisis dan cara berpikir kritis terhadap sesuatu yang diamati. Permasalahan lainnya, guru sejarah kurang memiliki kesadaran dalam menjelaskan sejarah. Guru memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan sumber belajar. Sumber belajar sejarah terbatas dalam penemuan fakta-fakta karena sumber sejarah terintegrasi ke dalam historiografi nasional.

Di era digital dan teknologi informasi saat ini, masyarakat mempelajari teknologi-teknologi baru dalam menghadapi tantangan menarik di era globalisasi saat ini. Dengan kemampuan setiap orang dalam mengakses, menggunakan dan mendapatkan informasi dari sebuah teknologi digital yang bisa memastikan dan mempertimbangkan keakuratan dari sebuah informasi yang diberikan berdasarkan keinginan pengguna itu sendiri (Sholeh, et al. 2021, hlm. 171). Berkembangnya teknologi ilmu pengetahuan mendorong terciptanya teknologi baru, yang merupakan tanda adanya kemajuan zaman. Hal ini terlihat pada saat ini, ketika perkembangan teknologi telah masuk ke fase serba digital (Putri & Yefterson, 2022: 140).

Penemuan teknologi digital yang dapat mendukung berbagai kebutuhan dan aktivitas manusia saat ini dikenal sebagai teknologi digital. Salah satu jenis teknologi digital yang kini berkembang pesat adalah teknologi informasi yang berbasis internet dan dapat diakses dengan mudah melalui smartphone, tablet, telepon, dan kaca mata virtual reality (Arifin, 2023).

Meskipun ada beberapa masalah, untuk memanfaatkan teknologi digital diberbagai inovasi dalam pembelajaran sejarah yang menggunakan

teknologi informasi dan komunikasi yang menunjukkan tren yang positif. Sekolah, jumlah siswa, dan infrastruktur pendukung seperti kapasitas memori smartphone dan jaringan internet dapat menjadi kendala yang berbeda dalam pemanfaatan berbagai inovasi tersebut. (Utami, 2020, hlm. 53).

Dengan menggunakan teknologi digital sebanyak mungkin dalam proses pembelajaran sejarah, diharapkan siswa dapat memahami ide-ide dengan lebih cepat. Memanfaatkan teknologi digital untuk mengajar sejarah juga dapat mendukung pembelajaran mandiri siswa, meningkatkan kemampuan berfikir kritis, dan meningkatkan pemahaman siswa tentang konten dan informasi yang tersedia di media digital. Karena internet dapat menjadi alat pembelajaran yang hebat, internet memainkan peran penting dalam kemajuan pengetahuan dan teknologi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa internet memiliki kemampuan untuk mengatasi kelangkaan sumber konvensional, seperti buku-buku perpustakaan, dan juga dapat berfungsi sebagai sumber daya digital bagi anak-anak untuk belajar (Wahyuni, 2012).

Mengingat peran teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan, sangat penting bagi para pendidik untuk memiliki pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran untuk mendukung siswa-siswanya dalam memahami materi dengan cepat (Ramadhina & Rohman, 2022: 118). Salah satu sumber digital yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran adalah YouTube. Dalam ranah teknologi informasi dan komunikasi, salah satu alternatif yang paling umum digunakan adalah menggunakan YouTube sebagai alat pembelajaran. Saat ini, youtube adalah

salah satu situs web paling populer untuk berbagi video. Youtube memiliki jumlah pengguna aktif yang menonton video terbanyak dan menjadi situs web yang paling banyak dikunjungi (Adji et al., 2021; Mahardika & Soewito, 2021; Pratiwi & Hapsari, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di kelas X ditemukan bahwa SMAN 8 Palembang telah difasilitasi dengan media pembelajaran, seperti tersedianya jaringan internet (*wifi*) proyektor, pc atau laptop, *soundstystem*, dan arus listrik, dengan kondisi tersebutlah memungkinkan sekolah memperbolehkan siswa untuk membawa ataupun menggunakan *smarthphone* dalam proses pembelajaran. Hal inilah memungkinkan guru untuk menerapkan sumber belajar digital pada mata pelajaran sejarah.

Meskipun demikian, mengingat bahwa media pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan, guru sering menghadapi masalah teknis terkait dengan pembuatan video pembelajaran di aplikasi youtube yang berkaitan dengan materi sejarah lokal pada mata pelajaran sejarah di kelas ini hanya sesekali digunakan. Jika diajarkan pun guru memilih video youtube yang relevan dengan materi sejarah lokal yang akan diajarkan di kelas tersebut.

Selain itu juga terkait kemampuan peserta didik dalam menerapkan sumber belajar digital pada mata pelajaran sejarah di kelas X ditinjau berdasarkan observasi ada yang memang sudah terbiasa menggunakan sumber belajar digital serta sebaliknya ada juga peserta didik yang baru belajar menggunakan sumber belajar digital. Dengan permasalahan-permasalahan

tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Analisis Penggunaan Sumber Belajar Digital Sejarah Di SMA Negeri 8 Palembang karena selama ini pembelajaran di sekolah biasanya menggunakan sumber konvensional tetapi di SMA Negeri 8 Palembang sudah menggunakan sumber belajar digital yang memang pembelajarannya ciri khas era saat ini yaitu konsep yang dikenal sebagai “society 5.0” yang mana konsep ini bertujuan untuk menggunakan teknologi digital agar dapat membantu masyarakat maju secara signifikan di berbagai bidang.

Tujuan utama peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi serta mengimplementasikan penggunaan sumber belajar digital sejarah di SMA Negeri 8 Palembang. Tidak hanya itu saja penelitian ini yang akan memberikan kemanfaatan bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan bagi peneliti lain dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik serta untuk mempermudah proses pembelajaran di sekolah menengah atas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian lebih intensif yaitu dengan Judul ”**Analisis Penggunaan Sumber Belajar Digital Sejarah Di SMA Negeri 8 Palembang**”.

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

a) Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penggunaan sumber belajar digital sejarah lokal di SMA Negeri 8 Palembang.

b) Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian ini yaitu sumber belajar digital sejarah lokal yang diajarkan pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 8 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan sumber belajar digital sejarah di SMA Negeri 8 Palembang?
2. Bagaimana analisis implementasi penggunaan sumber belajar digital sejarah lokal di SMA Negeri 8 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui langkah-langkah penggunaan sumber belajar digital sejarah di SMA Negeri 8 Palembang.
2. Menganalisis implementasi penggunaan sumber belajar digital sejarah lokal di SMA Negeri 8 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Temuan penelitian ini, secara teoritis membantu orang untuk belajar lebih banyak, memahami lebih banyak, dan mendapatkan gambaran umum tentang materi tersebut. Selain berfungsi sebagai batu loncatan dan sumber inspirasi untuk penelitian di masa depan tentang

penggunaan sumber belajar digital sejarah, sumber daya ini dapat digunakan untuk meningkatkan upaya ilmiah.

b. Manfaat Praktis

Berikut ini adalah manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini:

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para siswa, terutama bagi yang berada di tingkat pendidikan menengah atas, untuk mendapatkan pengalaman dalam memahami sejarah lokal dari kemajuan teknologi digital.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi serta metode alternatif bagi para pengajar untuk memberikan gambaran kepada para peserta didik mengenai cara memanfaatkan sumber digital sejarah.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan program dan standar pendidikan di sekolah, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan sumber-sumber digital dalam pembelajaran sejarah.